

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DESA LIPU, KECAMATAN KADATUA, KABUPATEN BUTON SELATAN

La Ode Muhammad Muskur^{*1}, Wa Ode Zulia Prihatini², Siti Faradina³

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, ² Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, ³ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

e-mail: : laodemuhmuskur@unidayan.ac.id

No. HP : 081341900666

Received: 30 September 2024

Revised: 7 November 2024

Accepted: 7 Desember 2024

Abstrak

Desa Lipu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kadatua, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Lipu termasuk salah satu desa di Kawasan Benteng Keraton Wa Ode Pogo. Di wilayah ini terdapat potensi wisata desa yang sedang berkembang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melihat dan mengungkap lebih jauh tentang potensi wisata desa di Desa Lipu. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui publikasi dan penyuluhan (sosialisasi) tentang potensi wisata desa berbasis potensi lokal. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh hasil berupa adanya potensi benteng yang ada di Desa Lipu, pembuatan peta potensi wisata, dan promosi melalui media sosial YouTube, serta sosialisasi pengembangan kawasan potensi wisata Desa Lipu berupa potensi Benteng Keraton Wa Ode Pogo yang ada di Desa Lipu. Potensi ekonomi desa di Desa Lipu berupa wisata budaya.

Kata kunci: Desa Lipu, Wisata Lipu, Benteng Keraton Wa Ode Pogo

Abstract

Lipu Village is one of the villages located in Kadatua Subdistrict, South Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. Lipu Village is one of the villages in the Wa Ode Pogo Fortress Area. In this region, there is a developing village tourism potential. The purpose of this community service is to explore and reveal more about the village tourism potential in Lipu Village. The method used in this community service is through publication and outreach (socialization) about village tourism potential based on local resources. From the community service activities that have been carried out, the results obtained include the potential of the fortress in Lipu Village, the creation of a tourism potential map, and promotion through YouTube social media, as well as socialization of the development of Lipu Village's tourism area potential in the form of the Wa Ode Pogo Fortress in Lipu Village. The economic potential of Lipu Village is in the form of cultural tourism.

Keywords: Lipu Village, Lipu Tourism, Wa Ode Pogo Fortress

1. PENDAHULUAN

Dampak bagi ekonomi suatu wilayah, di antaranya, desa wisata menciptakan pemerataan kesempatan kerja sehingga terjadi peningkatan pendapatan bagi desa ataupun daerah. Hal ini sebagaimana termuat pada Undang-Undang tentang

Pariwisata (Indonesia, 2009). Keadaan alam yang terdapat flora dan fauna merupakan suatu anugerah dari Yang Maha Kuasa, dan peninggalan sejarah, seni, maupun budaya yang dimiliki sebagai bangsa Indonesia menjadi sumber daya dan modal dasar pembangunan dalam bidang pariwisata yang

termuat di dalam *Peraturan Undang-Undang Tahun 1945* (Indonesia, 2002).

Pembangunan sektor pariwisata berbasis masyarakat menjadi suatu representasi menjadi desa wisata sebagai salah satu program pemerintah pusat melalui kementerian yang sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam *100 program pemberdayaan masyarakat*. Hal ini sangat membutuhkan program berjangka antara pemerintah dan perguruan tinggi sebagai suatu upaya yang efektif dan efisien sebagai program produktif dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata berkelanjutan (Yanti & Chasanah, 2022).

Salah satu desa yang memiliki potensi wisata di Kecamatan Kadatua adalah Desa Lipu, yang terletak di bagian utara Pulau Kadatua. Desa Lipu terdiri dari 4 dusun, dengan tipologi wilayah terbentang dan memanjang dari utara ke barat dengan luas wilayah 8,18 km².



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Lipu Kecamatan Kadatua Buton Selatan.

Di Desa Lipu terdapat potensi wisata yang dikenal dengan nama Benteng Keraton Wa Ode Pogo. Minimnya informasi dan publikasi tentang destinasi wisata Benteng Keraton Wa Ode Pogo, serta belum ditetapkannya sebagai kawasan cagar budaya agar dapat terjaga kelestariannya, menjadi tantangan. Kawasan ini juga memiliki potensi sebagai objek wisata yang dapat

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat untuk kemandirian desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai potensi wisata Benteng Keraton Wa Ode Pogo.

Program desa wisata di sektor pariwisata mampu memberikan alternatif baru kepada wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Desa wisata tidak hanya mengajak wisatawan untuk menikmati keindahan alam saja, melainkan juga mempelajari dan mengenalkan kehidupan masyarakat pedesaan secara langsung (Yanti & Chasanah, 2022).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan menguatkan potensi wisata desa melalui pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Lipu, Kecamatan Kadatua, Kabupaten Buton Selatan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lipu dilakukan melalui Program KKN-Tematik Angkatan VIII Universitas Dayanu Ikhsanuddin Tahun Akademik 2023/2024. Program ini menggunakan pendekatan metode pendidikan masyarakat. Pada metode ini, kegiatan pengabdian dilakukan dengan publikasi dan penyuluhan atau sosialisasi mengenai potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Lipu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Observasi Lapangan Potensi Wisata Desa Lipu



Gambar 2. Observasi Lapangan Mahasiswa KKN Tematik Angkatan VIII.

Hasil observasi yang dilakukan oleh Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Tematik Angkatan VIII Universitas Dayanu Ikhsanuddin di Desa Lipu (Gambar 2) diperoleh adanya Benteng Keraton Wa Ode Pogo yang berpotensi sebagai Desa Wisata (Gambar 3).



Gambar 3. Benteng Keraton Wa Ode Pogo desa Lipu Kecamatan Kadatua.

Benteng adalah merupakan bangunan sebagai pertahanan yang dibuat sebagai bentuk pertahanan dari ancaman/serangan pihak lain dengan tujuan agar menjaga keselamatan jiwa dan harta-benda dimana benteng dibuat oleh kelompok orang-orang sejak dahulu sebagai pertahanan bagi masyarakat di dalamnya (Adrisijanti, 2013). Kawasan Benteng Keraton Wa Ode Pogo merupakan salah satu potensi wisata di desa Lipu yang dapat mendorong perekonomian karena sektor pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat (Ratwianingsih et al., 2021).

3.2 Pembuatan Peta Potensi dan Video Promosi Wisata Desa Lipu



Gambar 4. Peta Potensi Wisata Desa Lipu

Pembuatan peta potensi wisata Benteng Keraton Wa Ode Pogo merupakan sarana yang mempermudah bagi wisatawan lokal, nasional, bahkan internasional untuk dapat mengakses lokasi Benteng Keraton Wa Ode Pogo (Gambar 4). Selain itu pula, pembuatan media sosial berupa YouTube (Island, 2023) sebagai sarana promosi bagi Benteng Keraton Wa Ode Pogo di desa Lipu, Kadatua (Gambar 5).



Gambar 5. Link You Tube Promosi Wisata Benteng Keraton Wa Ode Pogo di desa Lipu

3.3 Sosialisasi Pengembangan Kawasan Potensi Wisata Desa Lipu

Berdasarkan potensi wisata Benteng Keraton Wa Ode Pogo yang ada di Desa Lipu, maka perlu dilakukan sosialisasi terkait potensi wisata Benteng di Desa Lipu. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat mengetahui tentang manfaat pentingnya sertifikat tanah dari sisi kedudukan hak tanah dan nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Lipu. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Sosialisasi Pengembangan Kawasan Potensi wisata desa Lipu

Desa Wisata Kawasan Tertentu merupakan program baru di bidang pariwisata yang dapat menunjang potensi wisata budaya dalam meningkatkan karakter budaya suatu tempat yang dikunjungi baik dari segi lingkungan, budaya, estetika, warisan, dan juga kesejahteraan warganya. Benteng merupakan situs kaya budaya yang dapat memberi nilai tambah bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, Publikasi dan sosialisasi di Desa Lipu maka dapat diambil kesimpulan bahwa Desa Lipu mempunyai potensi Wisata Benteng yang sangat bagus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Benteng Keraton Wa Ode Pogo sebagai situs budaya yang ada di desa ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Satgas KKN- Tematik Angkatan VIII Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kepala Desa Lipu beserta jajarannya dan Masyarakat Desa Lipu, Camat Kadatua beserta jajarannya, Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Dayanu Ikhsanuddin Angkatan VIII Posko 23 Desa Lipu, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisijanti, I. (2013). *Benteng dulu, kini, dan esok*. Kepel Press.
- Indonesia, R. (2002). *Undang-undang dasar negara republik indonesia Tahun 1945*. Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata Indonesia. *Lembar Negara No., Sekretariat Negara. Jakarta*.

Ratwianingsih, L., Mulyaningsi, T., & Johadi, J. (2021). Analisis Potensi dan Upaya Pengembangan Desa Wisata Alam Kepuhsari Manyaran Wonogiri. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 25–30.

Yanti, D. E. S., & Chasanah, I. N. (2022). Desa Wisata Sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5.